

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program studi Administrasi Pendidikan angkatan 2019-2020 keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja ( $T_{hitung} > T_{tabel} = 2,771 > 1,996$ ). Mahasiswa yang mengambil peran aktif atau dapat dikatakan berpartisipasi aktif dalam organisasi kampus dipandang memiliki kepercayaan diri yang lebih besar mengenai kesiapan mereka untuk dunia kerja serta lebih banyak inisiatif dan kapasitas yang lebih besar untuk memotivasi diri sendiri dan membimbing diri mereka sendiri ketika bekerja dalam lingkungan profesional.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program studi Administrasi Pendidikan angkatan 2019-2020 prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja ( $T_{hitung} < T_{tabel} = 1,627 < 1,996$ ).
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program studi Administrasi Pendidikan angkatan 2019-2020 keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar ( $T_{hitung} > T_{tabel} = 4,815 > 1,996$ ). Dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat.
- 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung prestasi belajar sebagai mediator antara keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja pada program studi Administrasi Pendidikan angkatan 2019-2020 hal ini ditunjukkan dengan nilai Test Statistik  $< P\text{-Value}$ , atau  $0,326 < 0,74$ .

#### **5.2 Implikasi**

Temuan penting implikasi dalam penelitian ini adalah upaya peningkatan Keaktifan Berorganisasi dalam rangka meningkatkan Kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal

salah satu caranya yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu mahasiswa diberi peluang untuk mengikuti berbagai macam kegiatan di luar jam akademik seperti kegiatan kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi. Mahasiswa yang mengambil peran aktif dalam operasi organisasi dipandang memiliki lebih banyak inisiatif dan kapasitas yang lebih besar untuk memotivasi diri sendiri dan membimbing diri mereka sendiri ketika bekerja dalam lingkungan professional. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi akan belajar banyak hal, mulai dari cara berbicara di depan umum, manajemen waktu, cara berkepemimpinan, rasa tanggung jawab, dll.

Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi kampus dipandang memiliki kepercayaan diri yang lebih besar mengenai kesiapan mereka untuk dunia kerja. Hal ini disebabkan karena selama di bangku kuliah, para mahasiswa ini terbiasa berinteraksi dengan orang lain dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan kepada mereka. Mahasiswa dapat meningkatkan kesiapannya dalam dunia kerja melalui organisasi karena dapat berinteraksi dengan hal-hal baru yang dapat mengajarkan kepada mereka keterampilan, minat, kemampuan, motivasi, dan berbagai soft skill lainnya.

Kesiapan kerja ini perlu ditingkatkan agar tidak menambah angka pengangguran nantinya. Beberapa hal yang mempengaruhi peningkatan pengangguran adalah minimnya skill, ada dua macam skill yaitu softskill dan hardskill. Softskill merupakan attitude, kemampuan berorganisasi dan lain-lain. Sedangkan hardskill yaitu suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu. Hal lain yang menjadi penyebab pengangguran adalah pola pikir yang kurang kreatif solutif dan inovatif, sehingga lulusan sarjana ketika dihadapkan dengan situasi sulit cenderung tidak berani untuk mengambil sebuah keputusan.

Selain keaktifan berorganisasi, prestasi belajar juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja. Pencapaian belajar dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang individu setelah terlibat dalam berbagai kegiatan belajar selama jangka waktu yang telah ditentukan. Prestasi belajar yang lebih kuat menunjukkan bahwa seseorang memiliki penguasaan yang lebih baik terhadap materi yang dipelajarinya. Prestasi belajar diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) seorang mahasiswa di dunia pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan yang dimaksud telah terpenuhi; lebih khusus lagi, telah terjadi peningkatan dalam persiapan untuk bekerja, yang sejalan dengan semakin tingginya tingkat pencapaian pendidikan yang telah dicapai. Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks Prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Namun pada hasil penelitian ini mengatakan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh pada kesiapan kerja, hal ini di sebabkan berdasarkan proses recruitment dalam dunia kerja memiliki persyaratan umum seperti menyerahkan data diri, bukti pendidikan terakhir (ijazah), dan surat keterangan berkelakuan baik. setelah itu pihak HRD akan melakukan seleksi berkas untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu interview. Dalam proses interview HRD akan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan penilaian tentang kemampuan calon pekerja terhadap pekerjaan yang di tawarkan. sehingga pada dunia kerja selain nilai akademik ada standar lain yang menjadi penilaian yang telah ditetapkan oleh setiap perusahaan . Perusahaan mengambil keputusan tidak berdasarkan nilai angka yang pada berkas Transkrip nilai, namun mengutamakan kebutuhan perusahaan.

Selain itu keaktifan beorganisasi tentu juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Dampak yang memang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berfikir kritis.

Dengan demikian keaktifan dalam organisasi dapat mempengaruhi prestasi belajar dan meningkatkan kualitas *value* mahasiswa dalam bentuk *self development*, *soft skill*, kreativitas dan membangun relasi atau *networking* serta mahasiswa memiliki kemampuan untuk membiasakan diri dengan *time management*, agar dapat menjadi pribadi yang berintelektual dan memiliki kompeten untuk membangun jati dirinya demi masa depan yang lebih baik.

Namun, untuk keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja melalui prestasi belajar berdasarkan penelitian ini yang merupakan mediator, tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung. Maka dari itu, mahasiswa program studi administrasi pendidikan mempunyai kesiapan kerja yang tidak terlalu kuat berdasarkan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan prestasi belajar (Z) tidak berperan sebagai mediator antara pengaruh keaktifan berorganisasi (X2) dan kesiapan kerja (Y).

### 5.3 Saran

1) Bagi Universitas Jambi dengan semakin meningkatnya pengangguran setiap tahunnya yang diakibatkan oleh sulitnya mendapatkan pekerjaan. Dan saat ini kita sedang dihadapi oleh persaingan global. Oleh karena itu penting untuk perguruan tinggi menciptakan generasi generasi yang siap bersaing dan meminimalisir adanya pengangguran dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi dengan rutin mengadakan sertifikasi yang dapat menguji kemampuan mahasiswa berdasarkan kompetensi seperti Uji kompetensi *Human capital*, sertifikasi kewirausahaan dan lain lain dengan tujuan mahasiswa memiliki kemampuan tambahan selain nilai akademik yang tinggi. Program studi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menunjang kegiatan keorganisasian yaitu salah satunya dengan memberikan dukungan berupa motivasi yang berisi saran untuk mengikuti organisasi dan menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang memadai seperti bantuan dana kepada himpunan mahasiswa agar mahasiswa memiliki ketertarikan berorganisasi dan mampu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki serta menambah wawasan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Dan untuk kepengurusan organisasi internal sebaiknya pada saat recruitment anggota perlu adanya dilatih kepemimpinan guna mahasiswa berani memberi tanggapan ataupun responsif pada saat pemecahan masalah organisasi agar didalam organisasi tidak hanya hadir dan duduk akan tetapi dapat melatih diri dalam pengambilan keputusan dan bertanggung jawab saat penerimaan tugas. Adapun untuk mahasiswa yang terdaftar dalam suatu organisasi internal sebaiknya sering mengadakan praktek kewirausahaan seperti perlombaan berwirausaha, membuka unit usaha atas nama organisasi internal ataupun seminar motivasi berwirausaha guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa serta dengan ini agar dapat meminimalisir adanya pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. khususnya di Jambi yang dimana Universitas Jambi adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang besar sudah pasti meluluskan banyak sarjana berprestasi setiap tahunnya.

2) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yang sama sebaiknya mengembangkan variabel, memperluas populasi dan sampel selain dari yang ada pada penelitian ini untuk memperkuat bahwa terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja untuk mengurangi pengangguran di Indonesia khususnya di provinsi Jambi dan tidak menjadi salah satu kelulusan yang menambah angka pengangguran.

3) Bagi mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan berorganisasi guna menunjang kematangan softskill serta kesiapan kerja. Mahasiswa perlu mengetahui dan mengasah potensi diri guna mempersiapkan diri saat terjun dalam dunia kerja. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri, bahwa yang dibutuhkan dalam pekerjaan bukan hanya prestasi belajar yang baik. Namun kematangan softskill, penalaran serta pola pikir maupun kecerdasan emosional juga sangat diperlukan dalam menunjang kesiapan kerja. Mahasiswa perlu diberi ketegasan untuk diwajibkan minimal mengikuti dua organisasi dalam perkuliahan.